


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 <b>Fakultas Sastra</b> <b>Universitas Ekasakti</b>	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol. 6 No. 3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

## Faktor Penentu Inovasi Pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti Padang

**Detman**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti, [detman@unespadang.ac.id](mailto:detman@unespadang.ac.id)

### **Abstract**

*Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti Padang.*

*Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun masuk 2014 dan 2015 yang berjumlah 59 orang. Teknik pengambilan sampel adalah random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis faktor (factor analysis) dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 15.*

*Hasil penelitian menemukan bahwa faktor-faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti Padang membentuk 4 faktor yaitu: faktor kurikulum, tenaga pendidik (dosen), fasilitas dan peserta didik (mahasiswa). Faktor kurikulum mempunyai variance 31,123%, faktor tenaga pendidik (dosen) mempunyai variance 12,281%, faktor fasilitas mempunyai variance 11,216%, faktor peserta didik (mahasiswa) mempunyai variance 7,825%.*

*Dari hasil penelitian ini dapat penulis rekomendasikan kepada tenaga pendidik (dosen) diharapkan untuk memberikan PR yang harus dikerjakan di luar kelas kepada mahasiswa misalnya menugaskan mencari artikel-artikel untuk menambah wawasan dalam topik ekonomi makro, kepada peserta didik (mahasiswa) agar dapat meningkatkan motivasi belajar Teori Ekonomi Makro. Kemudian diharapkan pasilitas lebih ditingkatkan bahan dan sumber belajar dengan memberikan situs-situs internet kepada mahasiswa sebagai sumber belajar dan dalam hal kurikulum untuk dapat melakukan perubahan pada silabus perkuliahan Teori Ekonomi Makro yaitu dengan mengembangkan dan menyusun silabus dengan buku referensi terbaru.*

**Keywords:** : Faktor Penentu Inovasi, Pembelajaran Teori, Ekonomi Makro

© 2022 Jurnal JIPS

## I INTRODUCTION

Pada zaman globalisasi ini perlu kita mengutamakan pendidikan karena Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan kita dapat mengembangkan sumber daya manusia. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas perlu pemerintah mengupayakan meningkatkan pendidikan melalui jenjang pendidikan yang sudah diprogramkan oleh pemerintah. Usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan disini kita harus mengkaji terlebih dahulu dari proses sampai hasil pendidikan itu. Hal ini perlu melakukan penelitian berbagai komponen pendidikan dan kesemuanya merupakan usaha nyata pemerintah dan masyarakat dalam rangka untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya bangsa. Ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya berkembang pesat, namun masih ada kelemahan dalam perubahan, yaitu proses pembelajaran.

Pada perguruan tinggi dalam melakukan proses pembelajaran masih terlihat metode pembelajaran konvensional yang selalu mewarnai pendidikan. Disini menunjukkan bahwa adanya kenyataan dalam proses kegiatan pembelajaran masih bersifat *teacher centered* (terpusat pada guru/dosen). Metode yang digunakan dalam kelas umumnya menggunakan metode ceramah dan lain-lain. Disamping itu hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan tertentu masih tergolong rendah. Secara umum penerapan pembelajaran konvensional dilakukan melalui komunikasi satu arah, hal ini kondisi situasinya belajarnya masih terpusat pada dosen saja.

Universitas Ekasakti Padang (UNES) merupakan lembaga pendidikan formal yang terdiri dari tujuh Fakultas dan 21 program studi. Salah satunya adalah Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang terdiri dari empat program studi (prodi). Program studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu dari empat program studi yang ada di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti Padang, sebagai salah satu lembaga yang dipercayai untuk melaksanakan program pendidikan, dituntut untuk dapat

mewujudkan tujuan program pembangunan pendidikan tinggi dan tujuan-tujuan yang termasuk dalam program pendidikan tinggi nasional. Keinginan untuk mewujudkan proses dan capaian pendidikan yang lebih baik dituangkan melalui visi dan misi program studi Pendidikan ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Universitas Ekasakti yaitu: Menjadi program studi pendidikan ekonomi yang unggul dan mampu menghasilkan tenaga pendidikan ekonomi yang profesional, beriman dan bertaqwa ditingkat nasional pada tahun 2025. Misi, menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk menghasilkan lulusan dibidang pendidikan ekonomi yang berjiwa kewirausahaan, unggul, mandiri, beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia. Melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran agar mampu menghasilkan inovasi dalam bidang pendidikan ekonomi. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi melalui pemanfaatan iptek untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan ilmiah yang dipublikasikan. Membina dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sebagai calon pendidik dan anggota masyarakat. Memperluas jaringan kerjasama baik didalam maupun luar negeri. Untuk mewujudkan visimisi itu perlu kita berinovasi dalam proses pembelajaran, serta menyediakan staf dengan kualifikasi dan kuantitas yang memadai, guna menghasilkan sarjana pendidikan yang berkemampuan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat, unggul, bermoral, dan memiliki etos kerja yang tinggi serta mandiri. Sesuai dengan visi dan misi program studi Pendidikan ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Universitas Ekasakti tersebut, perlu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.

Upaya inovasi yang sudah dilakukan diharapkan dapat memberikan dorongan menuju motivasi peserta didik untuk lebih giat dan senang belajar. Sebagai seorang tenaga pendidik yang setiap hari selalu berinteraksi dengan

peserta didik, sebaiknya mampu melakukan inovasi secara terus-menerus dalam proses pembelajaran setiap bekerja. Dosen sebagai tenaga pendidik berupaya untuk menemukan, menggali dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan system pembelajaran sekarang karena itu adalah salah satu penunjang akan munculnya berbagai inovasi-inovasi baru yang memberikan dorongan semangat terhadap mahasiswa.

Setiap tenaga Pendidik adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidik harus betul-betul membawa peserta didiknya kepada tujuan yang ingin dicapai. Tenaga pendidik harus bisa mempengaruhi peserta didik, berpandangan luas dan memiliki kewibawaan.

Untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang baik dalam pembelajaran perlu melengkapi fasilitas, termasuk sarana dan prasarana pendidikan tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Proses akan berjalan lancar kalau ditunjang oleh sarana yang lengkap. Jika kita mengupayakan inovasi dalam pendidikan, tentu saja fasilitas merupakan hal yang ikut mempengaruhi kelangsungan inovasi yang akan diterapkan, tanpa didukung oleh fasilitas maka pelaksanaannya pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik.

Penerapan kurikulum pendidikan salah satu pendukung inovasi itu, sehingga kurikulum perguruan tinggi meliputi program pengajaran dan perangkatnya merupakan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu kurikulum dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi. Kurikulum berpengaruh sekali pada maju mundurnya pendidikan dimana saja dilaksanakan.

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ekasakti di Fakultas ini ada empat program studi diantaranya adalah program studi pendidikan ekonomi. Salah satu mata kuliah yang hanya diwajibkan kepada program studi pendidikan Ekonomi adalah mata kuliah Teori Ekonomi Makro. Teori Ekonomi Makro ini merupakan mata kuliah yang hanya dimiliki atau diwajibkan

kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, tidak diwajibkan pada program studi lainnya yang ada di FKIP UNES. Deskripsi mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku ekonomi seperti secara nasional dalam pembahasannya menggunakan grafik dan matematik untuk mencari solusi maksimisasi dan minimisasi sebagai tujuan dari ekonomi secara nasional.

Selain itu mata kuliah Teori Ekonomi Makro di Pendidikan Ekonomi ini sangat penting dipelajari karena mengharuskan mahasiswa memiliki konsep-konsep dasar ekonomi makro, kemampuan menganalisis yang baik dan kemampuan dalam bidang matematik yang nantinya sangat diperlukan dan berguna bagi mahasiswa apabila menjadi seorang guru ekonomi. Konsep-konsep dasar ekonomi makro yang di dapat dibangku kuliah digunakan sebagai dasar pemahaman tentang ilmu ekonomi. Oleh karena itu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi haruslah mendapat nilai yang baik pada mata kuliah Teori ekonomi Makro.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan salah satu dosen yang mengajar mata kuliah Teori Ekonomi Makro bahwa inovasi pembelajaran yang sudah dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan LCD, sehingga dosen dapat mengajar di kelas dengan baik. Selain itu, dosen juga mengikuti perkembangan referensi teori sehingga teori tidak hanya dihafal tetapi dilakukan. Sedangkan inovasi pembelajaran yang belum dilakukan adalah menskenariokan model-model teori yang diperlukan pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro karena untuk menskenariokan teori tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama.

Bagaimanapun dosen yang mengajar Teori Ekonomi Makro tersebut telah melakukan inovasi pembelajaran, akan tetapi dalam kenyataannya belum mampu menarik perhatian sebagian mahasiswa untuk menyenangi pelajaran. Pada proses belajar mengajar masih ada mahasiswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan kurang termotivasi untuk belajar. Padahal inovasi yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dengan baik dan penuh inovasi sehingga hasil belajar mahasiswanya pun dapat meningkat pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro tersebut.

Selain masalah tersebut, hasil (output) peserta didik pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro juga menurun dan masih ada mahasiswa yang tidak lulus (gagal) dalam perkuliahan. Dari data yang diperoleh masih ada mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang mendapat nilai E dan D.

Memperlihatkan perbandingan nilai mahasiswa pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro antara tahun sebelumnya dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai mahasiswa masih banyak yang gagal. Nilai A memiliki persentase terendah pada semester ganjil 2016 dibandingkan dengan nilai A Pada semester Juli Desember 2017. Nilai B mencapai 20,68% dan menurun pada tahun 2017 menjadi 6,66%. Sedangkan nilai A tahun 2015 sebesar 46,67%. Selain itu, pada semester Juli 2017 tingkat kegagalan mahasiswa mencapai 36,67% yang dinyatakan tidak lulus dibandingkan dengan semester Juli 2016 yaitu 55,16%.

Fenomena diatas memperlihatkan adanya sebuah permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro. Oleh karena itu dosen sebagai mediator proses pembelajaran sudah semestinya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran di kelas. Inovasi ini dapat berbentuk penggunaan media pembelajaran yang menarik, metode pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, tepat waktu masuk dan mengakhiri perkuliahan.

Dari data yang diperoleh tentang penilaian pembelajaran oleh mahasiswa pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen masih kurang menarik.

dilihat bahwa pada semester Juli-Desember 2016 memiliki rata-rata 3.64, dan Juli-Desember 2017 memiliki rata-rata 4.2. Dari beberapa indikator tersebut terlihat bahwa pada penggunaan media pembelajaran memiliki angka yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena tersebut dosen sebagai tenaga pendidik sudah semestinya melakukan inovasi media pembelajaran yang menarik sehingga dapat memotivasi peserta didik/ mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Selain itu, berdasarkan pantauan dan diskusi yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi yang

belajar Teori Ekonomi Makro (bulan Februari), mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro di program studi Pendidikan Ekonomi ini masih bersifat *teacher centered* (terpusat pada dosen). Metode yang digunakan pun adalah metode ceramah dan tanya jawab. Dosen jarang menggunakan metode pembelajaran lain seperti penugasan, diskusi, kerja kelompok dan lain sebagainya. Sehingga kegiatan mahasiswa saat itu hanya mendengar dan mencatat serta membuat mahasiswa kurang aktif bertanya atau mengikuti perkuliahan. Dalam hal fasilitas, dosen sudah menggunakan LCD sebagai alat bantu dalam memberikan materi pelajaran pada mahasiswa. Namun tidak semua LCD dari program studi dapat digunakan dengan baik, sehingga dalam memasang/ mengganti LCD kembali membutuhkan waktu yang lama. Ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi terganggu dan waktu kuliah menjadi lebih singkat dari yang ditetapkan dan malah ada kelas yang belum dilengkapi dengan alat media. Jadi dalam pembelajaran Teori Ekonomi Makro inovasi fasilitas juga harus dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

Selain dari dosen, mahasiswa, metode dan fasilitas pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan inovasi adalah kurikulum. Kurikulum yang dirancang harus berdasarkan kajian kompetensi yang wajib dimiliki oleh mahasiswa. Kurikulum dapat dilihat dari silabus mata kuliah Teori Ekonomi Makro. Dalam pelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi ini ada model-model teori pada silabus yang belum bisa diskenariokan dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang mulanya direncanakan belum dapat dicapai. Oleh karena itu, inovasi kurikulum pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi juga penting dilakukan, seperti silabus perkuliahan dan bahan-bahan pelajaran yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai kebutuhan peserta didiknya.

Dari fenomena dan permasalahan tersebut dapat dikemukakan bahwa inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti

Padang ditentukan oleh berbagai faktor. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro tersebut maka perlu kiranya dilakukan studi tersendiri melalui kegiatan penelitian. Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti Padang”.

### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah, maka perumusan masalah yang akan dibahas dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

Apakah faktor-faktor yang menjadi penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Ekasakti Padang?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penentu inovasi pembelajaran pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti Padang.

## II RESEARCH METHOD

Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Menurut Mardalis (2007:26) Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berkaitan dengan faktor-faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program studi Pendidikan Ekonomi dengan melakukan penyebaran angket kepada responden. Dan data sekunder seperti jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2014 dan 2015 reguler A dan reguler B yang didapat dari program studi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2014 dan 2015 reguler A dan B di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi pendidikan Ekonomi sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner atau angket untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner atau angket pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun masuk 2014 dan 2015 yang terdiri dari reguler A dan regular B.

Jenis angket yang digunakan adalah jenis skala likert yaitu selalu (SL), sering (SR),

kadang-kadang (KK), jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Pada skala likert bentuk pernyataan ada yang positif dan negatif. Jika pernyataan positif maka skornya 5,4,3,2,1 dan sebaliknya jika pernyataan negatif maka skornya 1,2,3,4,5.

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang didapat dari penyebaran angket (kuesioner). Atau dengan mendeteksi nilai *Corrected Item Total Correlation* hasil output SPSS. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* yang diperoleh untuk tiap pernyataan lebih besar dari  $r$  tabel maka data dapat dikatakan valid. Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden, dan karena  $n=30$ , maka pernyataan dikatakan valid jika perolehan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yakni sebesar 0,3610 dan positif.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba dari 30 orang responden terhadap angket yang disebar, ternyata ada 2 pernyataan yang tidak valid dari 41 pernyataan yang ada. Dimana pernyataan ini untuk variabel dosen yang bernilai lebih kecil dari 0,3610. Kedua item pernyataan pada angket penelitian yang tidak valid dibuang, sehingga di dapat 39 pernyataan yang valid

Analisis Faktor, untuk melihat inovasi pembelajaran digunakan “*principal component analysis*” yang bertujuan untuk menjaring faktor-faktor dalam inovasi pembelajaran. Disamping itu, diharapkan nantinya akan terbentuk sebuah variabel baru dalam model pembelajarannya.

Untuk memudahkan dalam analisis data penelitian ini, maka dalam pengolahan data dan



analisis data digunakan paket program komputer yaitu SPSS.

### III RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikator dari faktor-faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti Padang. Penyajian data masing-masing variabel adalah dalam bentuk distribusi frekuensi, dimana masing-masing responden memberikan penilaian sesuai dengan pandangan responden. Terdapat 39 pernyataan yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Deskripsi dan distribusi jawaban responden dapat diuraikan sebagai berikut:

Dosen dari hasil penelitian yang terlihat pada tabel 6 dapat dijelaskan bahwa dosen pengampu mata kuliah Teori Ekonomi Makro sudah melakukan inovasi, hal ini terlihat dari skor rata-rata variabel 3,57 dengan TCR 71,48%. Inovasi yang dilakukan oleh dosen terlihat pada kedisiplinan dosen dari waktu ke waktu dan inovasi dalam media pembelajaran. Meskipun demikian menurut persepsi mahasiswa, masih saja belum terjadinya perubahan (inovasi) yang berarti pada metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Berikut dideskripsikan tentang indikator dari faktor dosen.

Tingkat disiplin yang dilakukan oleh dosen Teori Ekonomi Mikro dari waktu ke waktu telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,85 dengan TCR 77%. Inovasi yang terjadi ini terlihat ketika dosen masuk ruang belajar tepat waktu begitu juga ketika mengakhiri perkuliahan. Selain itu, inovasi dalam metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen Teori Ekonomi Mikro secara umum berjalan dengan cukup baik, hal itu terlihat dari skor rata-rata 3,49 dengan TCR 69,56%. Inovasi yang terjadi terlihat ketika dosen memberikan kesempatan yang luas pada mahasiswa untuk bertanya pada akhir perkuliahan. Hal itu dapat dilihat dari skor rata-rata 4,34 dengan TCR 86,8%. Begitu juga dengan respon yang diberikan dosen terhadap pertanyaan yang disampaikan mahasiswa, hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,79 dengan TCR 75,8%. Namun menurut persepsi mahasiswa, dosen Teori Ekonomi Mikro belum melakukan inovasi yang berarti yaitu dengan melakukan metode permainan peran dalam perkuliahan, hal

ini terlihat dari skor rata-rata 2,67 dengan TCR 53,4% dan menugaskan mencari artikel-artikel, hal ini juga terlihat dari skor rata-rata 3,14 dengan TCR 62,8%.

Disamping itu, inovasi dalam media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen Teori Ekonomi Makro sudah terjadi cukup baik, hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,68 dengan TCR 73,6%. Inovasi yang dilakukan dapat dilihat dari dosen menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi perkuliahan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,78 dengan TCR 75,6%. Meskipun demikian menurut persepsi mahasiswa media pembelajaran masih saja belum menarik dan memotivasi mahasiswa belajar, hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,58 dengan TCR 71,6%.

Mahasiswa dari hasil penelitian terlihat pada tabel 7 menjelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro sudah terjadi cukup baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata variabel 3,67 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 73,35%. Motivasi belajar mahasiswa yang baik terlihat dari usaha mahasiswa untuk melengkapi catatan Teori Ekonomi Makro, hal ini terlihat dari skor rata-rata 4,17 dengan TCR 83,4%, begitu juga dengan kesungguhan dan kehati-hatian mahasiswa dalam mengerjakan tugas mata kuliah Teori Ekonomi Makro. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 4,09 dengan TCR 81,8%. Namun demikian, masih ada mahasiswa yang kurang termotivasi belajar dalam perkuliahan, hal ini terlihat dari mahasiswa yang tidak mau menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari temannya dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,3 dengan TCR 66%.

Fasilitas dari hasil penelitian yang terlihat bahwa perubahan (inovasi) dalam hal fasilitas sudah terjadi dengan cukup baik, hal ini terlihat dari skor rata-rata variabel 3,74 dengan TCR 74,9%. Inovasi yang terjadi terlihat pada tempat belajar yang digunakan. Meskipun demikian menurut persepsi mahasiswa, masih saja belum terjadinya perubahan (inovasi) yang berarti pada sumber belajar. Berikut

dideskripsikan tentang indikator dari faktor fasilitas.

Inovasi pada tempat belajar telah terjadi dengan baik, ini terlihat dari skor rata-rata 3,83 dengan TCR 76,6%. Inovasi yang terjadi terlihat dari perlengkapan ruang kuliah seperti meja, kursi, meja dosen, papan tulis serta penghapus tersedia dengan lengkap. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 4,23 dengan TCR 84,6%. Meskipun demikian menurut persepsi mahasiswa pendidikan ekonomi, masih saja belum mengalami perubahan yang berarti dalam kebersihan ruang kuliah. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,55 dengan TCR 71%.

Selain itu, inovasi pada sumber belajar juga telah terjadi dengan cukup baik, ini terlihat dari skor rata-rata 3,58 dengan TCR 71,6%. Inovasi yang terjadi terlihat dari kelengkapan buku-buku pelajaran diperpustakaan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,66 dengan TCR 73,2%. Namun demikian, menurut persepsi mahasiswa masih saja belum terjadi perubahan yang berarti dari sumber belajar, yaitu memberikan situs-situs internet sebagai sumber belajar. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,49 dengan TCR 69,8%.

Kurikulum Dari hasil penelitian yang terlihat pada tabel 9, dapat dijelaskan bahwa inovasi kurikulum telah terjadi cukup baik. Ini terlihat dari skor rata-rata variabel 3,78 dengan TCR 75,62%. Inovasi yang dilakukan terlihat dari silabus dan bahan pelajaran. Meskipun demikian menurut persepsi mahasiswa, masih saja belum terjadinya perubahan (inovasi) yang berarti pada tujuan/rencana. Berikut dideskripsikan indikator dari faktor kurikulum.

Inovasi dalam silabus sudah terjadi dengan baik, ini terlihat dari skor rata-rata 4,09 dengan TCR 81,75%. Inovasi yang terjadi terlihat dari pemberian silabus perkuliahan yang dilakukan oleh dosen pengampu Teori Ekonomi Mikro. Hal ini terlihat dari skor rata-ratanya 4,28 dengan TCR 85,6%. Begitu juga dengan mengembangkan silabus sesuai dengan kurikulum, hal ini terlihat dari skor rata-rata 4,07 dengan TCR 81,4%. Namun demikian, menurut persepsi mahasiswa masih saja belum terjadi perubahan yang berarti dalam silabus yaitu menyusun silabus dengan menggunakan buku referensi terbaru. Ini terlihat dari skor rata-rata 3,96 dengan TCR 79,2%.

Inovasi dalam bahan pelajaran juga sudah terjadi dengan cukup baik. Ini terlihat dari skor rata-rata 3,49 dengan TCR 69,75%. Inovasi yang terjadi terlihat dari penggunaan beberapa buku teks dalam pembelajaran Teori Ekonomi Makro. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,88 dengan TCR 77,6%. Begitu juga dengan menggunakan sumber bacaan terbaru dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,79 dan TCR 75,8%. Namun demikian, menurut persepsi mahasiswa masih saja belum terjadi perubahan yang berarti dalam bahan pelajaran yaitu belum mempunyai buku ajar karangan sendiri. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,1 dengan TCR 62%.

Inovasi dalam tujuan/rencana sudah terjadi dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,76 dengan TCR 75,2%. Inovasi yang terjadi terlihat dari dosen merencanakan pembelajaran dengan menggunakan contoh-contoh kasus ekonomi mikro. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,8 dengan TCR 76%. Namun demikian menurut persepsi mahasiswa masih saja belum terjadi perubahan yang berarti yaitu merencanakan membahas isu-isu terkini dalam topik ekonomi mikro di akhir perkuliahan. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,76 dengan TCR 75,2%.

Analisis faktor yang dilakukan bertujuan untuk mereduksi jumlah faktor yang menjadi penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti Padang. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka didapat hasil sebagai berikut:

Dari hasil analisis tersebut sudah ditentukan jumlah faktor. Langkah selanjutnya adalah melakukan penentuan masing-masing faktor yang dijelaskan oleh variabel-variabel yang mendasarinya. Pada tabel *Rotated Component Matrix* dapat diketahui bahwa penentuan atau identifikasi masing-masing faktor didasarkan pada indikator dari variabel-variabel yang terdapat dalam setiap faktor.

Faktor kurikulum di Perguruan Tinggi merupakan faktor utama yang menentukan inovasi pembelajaran khususnya pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti. Persentase *variance* untuk faktor ini adalah sebesar

32,162%. Dapat diketahui bahwa faktor kurikulum merupakan faktor utama penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNES. Indikator yang paling menentukan adalah pengembangan silabus sesuai dengan kurikulum yaitu dengan faktor *loading* 0,784, diikuti indikator pemberian silabus dengan faktor *loading* 0,759, indikator penggunaan beberapa buku teks yang disusun sesuai kurikulum dengan faktor *loading* 0,709 dan terakhir indikator penyusunan silabus dengan buku referensi terbaru dengan faktor *loading* 0,681.

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan (inovasi) dalam kurikulum Teori Ekonomi Makro yang terjadi, seperti mengembangkan silabus sesuai dengan kurikulum perkuliahan, memberikan silabus saat perkuliahan, menyusun silabus dengan buku referensi terbaru dan menggunakan beberapa buku teks untuk menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran Teori Ekonomi Makro. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasbullah (2007:118) bahwa lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum, baik dari standar materi maupun proses penyampaiannya.

Faktor tenaga pendidik (dosen) merupakan faktor kedua yang menentukan inovasi pembelajaran khususnya mata kuliah Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNES. Persentase *variance* untuk faktor ini adalah sebesar 12,172%. Diketahui bahwa faktor tenaga pendidik merupakan faktor kedua penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro. Adapun indikator yang paling menentukan adalah pemberian tugas yang harus dikerjakan diluar kelas dengan faktor *loading* 0,802, diikuti indikator menugaskan mencari artikel dengan faktor *loading* 0,762, indikator tepat waktu masuk perkuliahan dengan faktor *loading* 0,626 dan terakhir indikator penggunaan media yang menarik dan memotivasi belajar dengan faktor *loading* 0,563.

Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Teori Ekonomi Mikro di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNES, seperti memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan diluar kelas, menugaskan mencari artikel, masuk perkuliahan dengan tepat waktu serta

menggunakan media yang menarik dan memotivasi belajar.

Faktor tenaga pendidik (dosen) ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya (1992:23), bahwa tenaga pendidik adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus selalu berusaha untuk melakukan perubahan-perubahan agar proses pembelajaran tidak membosankan bagi mahasiswa.

Faktor fasilitas menduduki peringkat ketiga yang menentukan inovasi pembelajaran khususnya Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNES. Persentase *variance* untuk faktor ini adalah sebesar 10,382%. Diketahui bahwa faktor fasilitas merupakan faktor ketiga penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro. Adapun indikator yang paling menentukan adalah pemberian situs-situs internet dengan faktor *loading* 0,853, diikuti indikator perpustakaan dengan faktor *loading* 0,753, dan terakhir indikator pengaturan ruang kuliah sesuai dengan metode perkuliahan dengan faktor *loading* 0,523.

Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang terjadi dalam fasilitas perkuliahan Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNES, seperti memberikan situs-situs internet sebagai sumber belajar, melengkapi buku-buku yang ada diperpustakaan serta mengatur ruang kuliah sesuai dengan metode perkuliahan, sehingga dapat membantu memperlancar proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya (1992:24), bahwa proses pembelajaran akan berjalan lancar kalau ditunjang oleh sarana yang lengkap. Oleh karena itu, perubahan (inovasi) fasilitas sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Faktor Faktor Peserta Didik (Mahasiswa) ini merupakan faktor keempat yang menentukan inovasi pembelajaran khususnya Teori Ekonomi Makro di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNES. Persentase *variance* untuk faktor ini adalah sebesar 7,908%. Diketahui bahwa faktor peserta didik (mahasiswa) merupakan faktor terakhir penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro. Adapun indikator yang paling menentukan adalah tidak takut mengeluarkan pendapat dengan faktor *loading* 0,819, diikuti indikator menanggapi pertanyaan teman dengan faktor *loading* 0,768, dan terakhir



indikator mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain dengan faktor *loading* 0,686.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Teori Ekonomi Makro juga penting dalam proses pembelajaran seperti tidak takut untuk mengeluarkan pendapat, dapat menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari teman serta mampu untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen tanpa bantuan orang lain. Hal ini sesuai dengan

pendapat Sardiman (2007:80) bahwa motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Peranan motivasi dalam belajar dapat diartikan sebagai pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, seperti merasa senang dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

#### IV CONCLUSION

1. Faktor-faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di Progran Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNES ada 4 faktor. Faktor utama adalah faktor kurikulum. Faktor kedua adalah faktor tenaga pendidik (dosen). Faktor ketiga adalah faktor fasilitas. Faktor keempat adalah faktor peserta didik (mahasiswa).
2. Berdasarkan hasil analisis faktor tersebut diketahui bahwa faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di FKIP UNES yang berasal dari faktor tenaga pendidik (dosen) adalah pemberian tugas yang harus dilakukan di luar kelas. Faktor penentu yang berasal dari faktor peserta didik (mahasiswa) adalah tidak takut untuk mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran. Dari faktor fasilitas diketahui bahwa pemberian situs-situs internet sebagai sumber belajar menjadi faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro. Dan terakhir dari faktor kurikulum diketahui bahwa pengembangan silabus sesuai kurikulum pembelajaran menjadi faktor penentu inovasi pembelajaran Teori Ekonomi Makro di FKIP UNES.

##### A. Saran

1. Tenaga pendidik (dosen) diharapkan lebih memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di luar kepada mahasiswa seperti menugaskan mencari artikel-artikel untuk menambah wawasan dalam topik ekonomi makro.
2. Peserta didik (mahasiswa) diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi belajar dalam perkuliahan misalnya dengan sering mengeluarkan pendapat dalam kegiatan pembelajaran Teori Ekonomi Makro dan berusaha mengerjakan tugas Teori Ekonomi Makro sendiri tanpa bantuan orang lain.
3. Dalam hal fasilitas, diharapkan lebih melakukan perubahan dalam sumber belajar yaitu dengan memberikan situs-situs internet kepada mahasiswa sebagai sumber belajar sehingga dapat memperluas pengetahuan mahasiswa.

Dalam hal kurikulum, diharapkan lebih melakukan perubahan dalam silabus perkuliahan Teori Ekonomi Makro. Silabus perkuliahan dapat dikembangkan dan disusun dengan buku referensi terbaru serta menggunakan beberapa buku teks dalam pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan tidak membosankan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## Bibliography

- [1]Amoehjawa. 2010. *Internet dalam pembelajaran.* (online). <http://www.slideshare.net> diakses tanggal 12 April 2010
- [2]Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* Jakarta: PT Rineka Cipta
- [3]Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [4]Budiningsih, Asri C. 2005. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta
- [5]Daradjat, Zakiah. 1998. *Fasilitas Pendidikan.* Jakarta: Gunung Agung
- [6]Depdiknas. 2006. *Standar Isi.* Jakarta: Permendiknas Nomor 22 tahun 2006
- [7]Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar.* Jakarta: UNP
- [8]Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- [9]Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara
- [10]Harsono. 2005. *Kearifan dalam transformasi pembelajaran: dari teacher-centered ke student-centered learning.* (Makalah). Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM
- [11]Hasan, Fuad. 2010. *Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar.* (online) <http://www.depsos.go.id> diakses tanggal 12 April 2010
- [12]Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [13]\_\_\_\_\_. 2007. *Otonomi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [14]Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia.* Jakarta: Pustaka Jaya
- [15]Maholtra, K. Naresh. 1999. *Marketing Research: An Applied Orientation.* New Jersey: Prentice Hall
- [16]Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi Aksara
- [17]Muhaimin. 2009. *Pengembangan Model (KTSP) pada Sekolah & Madrasah.* Jakarta: Rajawali Pers
- [18]Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [19]Sabri, Ahmad. 2007. *Straegi Belajar Mengajar & Mikro Teaching.* Jakarta: Quantum Teaching
- [20]Sadirman, Arif, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [21]\_\_\_\_\_. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [22]Santosa, Purbayu Budi, & Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS.* Yogyakarta: Andi Offset
- [23]Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta
- [24]Soelaiman, Darwis A. 1979. *Pengantar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran.* Semarang: IKIP
- [25]Sudjana, Nana. 1992. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito
- [26]Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi.* Jakarta: Rineka Cipta
- [27]Surahman, Ence. 2010. *Pengertian handout.* (online), (<http://google.com>)
- [28]Sutikno, Sobri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Prospect Bandung
- [29]Umar, Husein. 2000. *Metodologi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: PT Raja Grafindo
- [30]Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20 Th 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Cemerlang
- [31]\_\_\_\_\_. No. 14 Th 2005 Tentang Guru dan Dosen. Surabaya: Kesindo Utama
- [32]UNES. 2007. *Buku Pedoman Akademik Universitas Ekasakti Padang Tahun 2016/2017.* Padang
- [33]Wijaya, Cece, Djaja Djadjuri dan A. Tabrani Rusyan. 1992. *Upaya Inovasi Dalam Pendidikan dan Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [34]Zen, Zelhendri. 1999. *Difusi Inovasi Pendidikan.* DIP Universitas Negeri Padang
- [35]\_\_\_\_\_. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*